

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) AYAH BUNDA  
KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG**

**TESIS**

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh Gelar Master Pendidikan

Oleh :

**IKA CHANDRAWATI**

**NIM 1809037140**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

**2021**

## ABSTRAK

Ika Chandrawati, Evaluasi Program Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ayah Bunda Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Program Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Februari 2021.

Tujuan penelitian evaluasi ini adalah melakukan evaluasi terhadap evaluasi program pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di PAUD Ayah Bunda yang meliputi : (1) menggambarkan komponen konteks meliputi kebijakan pemerintah tentang pendidikan inklusif, (2) menggambarkan komponen input, peserta didik, penggunaan kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, (3) menggambarkan komponen proses yang meliputi, pembelajaran dalam menangani anak berkebutuhan khusus dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, (4) menggambarkan komponen prodak yang meliputi, prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informasi yang didapat dari informan warga sekolah yakni: Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Khusus, Orang Tua Siswa Anak Berkebutuhan Khusus. Evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen konteks dalam kebijakan telah dimiliki PAUD Ayah Bunda, komponen input kurikulumnya sudah sesuai dengan kurikulum 2013 tetapi gurunya belum sesuai kualifikasi sebagai pendidik, sarana prasarana kurang memadai. Komponen proses, proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus mampu mengikuti tetapi penilaian pembelajaran belum maksimal. Komponen input. hasil dari anak berkebutuhan khusus anak tersebut dapat melanjutkan pendidikan kedalam pendidikan selanjutnya.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Pendidikan Inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus

## ABSTRACT

Ika Chandrawati, Evaluation of Inclusive Education Programs for Children with Special Needs in Father and Mother's Early Childhood Education (PAUD), Ciledug District, Tangerang City. Educational Administration Program. Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. February 2021.

The purpose of this evaluation research is to evaluate the evaluation of inclusive education programs for children with special needs in PAUD Ayah Bunda which includes: (1) describing the components of the context including government policies on inclusive education, (2) describing the input components, students, curriculum use, educators and education staff, infrastructure, (3) describes the components of the process which includes learning in dealing with children with special needs from planning, implementation and assessment, (4) describes the product components which include academic achievement and non-academic achievement.

The method used is a qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation study. Information obtained from informants of school residents, namely: Principals, Classroom Teachers, Special Teachers, Parents of Children with Special Needs. Evaluation using the CIPP evaluation model.

The results showed that the components of the context in the policy had been owned by PAUD Ayah Bunda, the curriculum input component was in accordance with the 2013 curriculum but the teacher did not meet the qualifications as an educator, the infrastructure was inadequate. The process component, the learning process of children with special needs, is able to follow but the learning assessment is not optimal. Input component. The result of children with special needs that children can continue their education into further education.

Keywords: Program Evaluation, Inclusive Education, Children with Special Needs

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) AYAH BUNDA  
KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG**

TESIS

Oleh

**IKA CHANDRAWATI**

**NIM 1809037140**

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

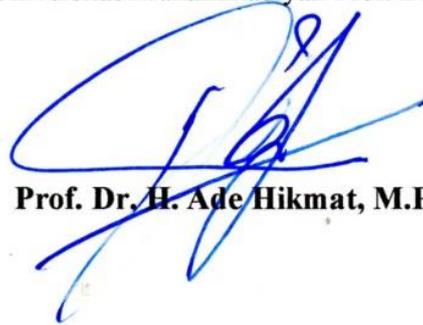
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.  
(Ketua Penguji)
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.  
(Sekretaris Penguji)
3. Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)
4. Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)
5. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M  
(Anggota Penguji 1)
6. Dr. Somariah Fitriani, M.Pd  
(Anggota Penguji 2)



12/3/21  
10/3/21  
09-21  
24/2-2021  
5/3<sup>21</sup>  
6/3<sup>21</sup>

Jakarta, 12 Maret 2021

Direktur Sekolah  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



**Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.**

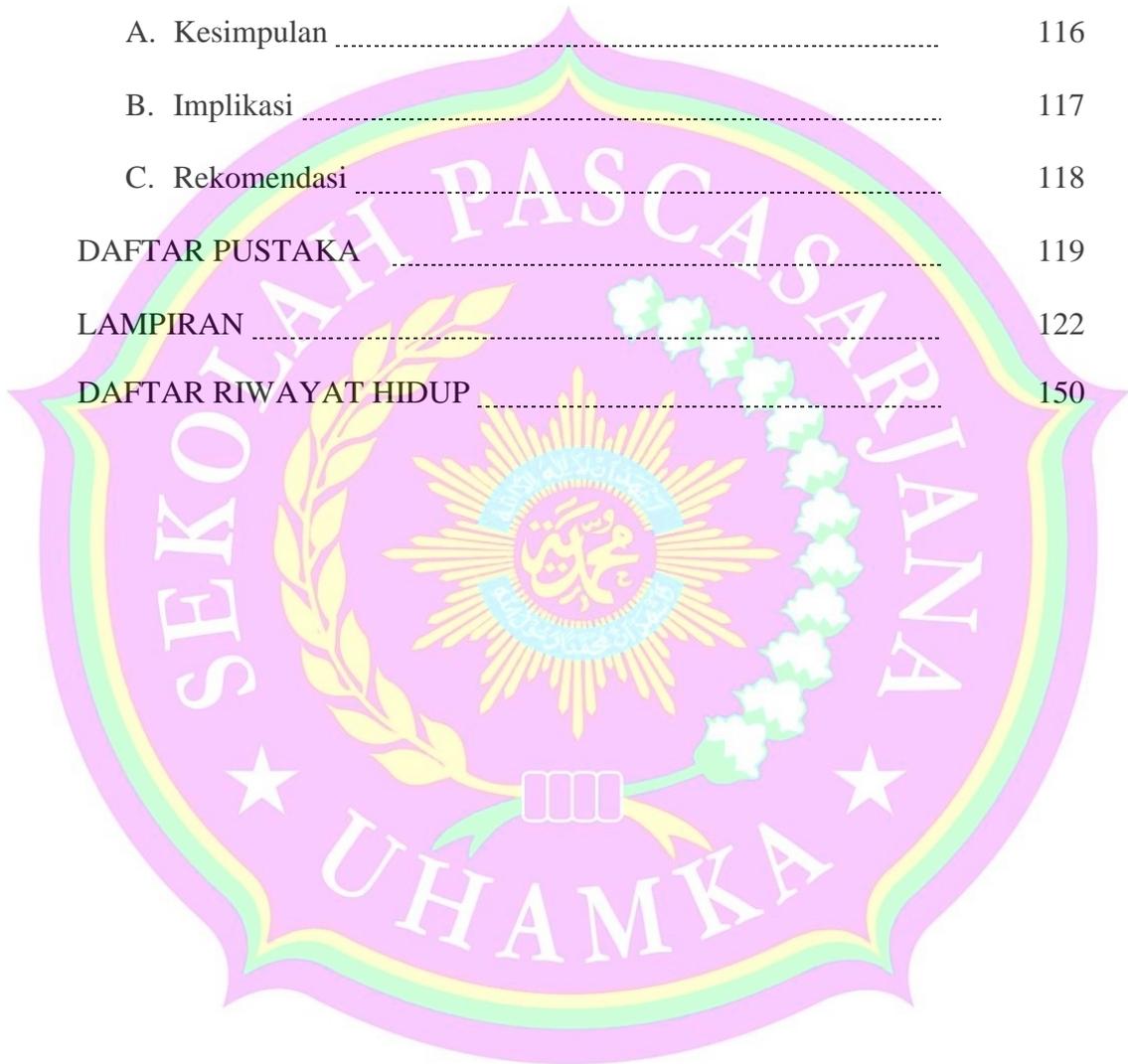
## DAFTAR ISI

COVER	Halaman
CDUVTCM.....	ii
LEMBAR PGTUGVWLWCP "....."	"....."kx
NGO DCT"RGP I GUCJ CP....."	"v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Evaluasi.....	6
1. Fokus Evaluasi.....	6
2. Ruang Lingkup Evaluasi.....	6
3. Perumusan Masalah Evaluasi.....	7
C. Kegunaan Hasil Evaluasi.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Evaluasi Program.....	9
1. Pengertian Evaluasi.....	9
2. Pengertian Program.....	11
3. Pengertian Evaluasi Program.....	12

	Halaman
4. Tujuan Evaluasi Program.....	13
5. Prinsip-prinsip Evaluasi Program.....	15
6. Model-model Evaluasi Program.....	16
7. Evaluasi CIPP.....	22
B. Pendidikan Inklusif .....	24
1. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	24
2. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	29
3. Landasan Pendidikan Inklusif.....	33
4. Prinsip Pendidikan Inklusif.....	37
5. Karakteristik Pendidikan Inklusif.....	39
6. Manajemen Pendidikan Inklusif.....	41
C. Anak Berkebutuhan Khusus .....	51
1. Pengertian Anak Berkebutuhan khusus.....	51
2. Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus.....	58
3. Karakteristik dan Kebutuhan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Paud Ayah Bunda.....	59
D. Pendidikan Anak Usia Dini.....	62
E. Penelitian yang Relevan.....	67
F. Sinopsis.....	73

BAB III METODOLOGI EVALUASI	Halaman
A. Tujuan Evaluasi .....	75
B. Tempat dan Waktu Evaluasi .....	76
1. Tempat Evaluasi .....	76
2. Waktu Penelitian .....	76
C. Metode dan Model Evaluasi .....	77
1. Metode Evaluasi .....	77
2. Model Evaluasi .....	80
D. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	84
E. Standar Evaluasi .....	88
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	89
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	91
1. Profil Sekolah .....	91
B. Temuan Evaluasi dan Pembahasan .....	94
1. Temuan Evaluasi .....	94
a. Konteks .....	94
b. Input .....	98
c. Proses .....	104
d. Produk .....	110
2. Pembahasan .....	110
a. Konteks .....	110

b. Input .....	112
c. Proses .....	113
d. Produk .....	115
<b>BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	116
B. Implikasi .....	117
C. Rekomendasi .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN .....	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	150



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain, pendidikan adalah usaha untuk membantu seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Setiap warga negara menjamin dan mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Mereka berhak memperoleh pendidikan, jenis pendidikannya disebut pendidikan khusus. Menurut pasal 32 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karna kelainan fisik, emosional, mental, sosial, memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak pada umumnya untuk memperoleh pendidikan pada semua jenjang pendidikan. Jenis pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus disebut dengan pendidikan khusus. Pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki kelainan, berfungsi memberikan pelayanan pendidikan bagi

peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental dan sosial. Tujuan dari pendidikan khusus yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan jenis hambatan belajar, kebutuhan dan kemampuannya.

Penyelenggara pendidikan khusus dapat dilakukan melalui satuan pendidikan khusus, satuan pendidikan umum, satuan pendidikan kejuruan, dan atau satuan pendidikan keagamaan (Pasal 130 ayat 2 PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan). Penyelenggaraan pendidikan khusus pada satuan pendidikan umum dan kejuruan diselenggarakan secara inklusif.

Islam sangat memuliakan manusia sekalipun yang mempunyai kekurangan, karena Allah SWT Maha Adil. Islam tidak pernah memandang rendah anak berkebutuhan khusus, mungkin bisa saja mereka lebih mulia kedudukannya dibanding manusia pada umumnya. Untuk itu seorang Muslim terutama Ibu dan Bapak hendaklah melihat kepada anak istimewanya sebagai anugrah Allah swt, untuk menguji sejauh mana kesabaran menghadapinya. Pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan Khusus (ABK) menjadi salah satu perhatian dalam penyelenggaraan Pendidikan. Allah SWT berfirman dalam surat ‘Abasa 1-3

عَبَسَ وَتَوَلَّى. أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى. وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى

“Dia Muhammad yang bermuka masam dan berpaling karena telah datang seorang buta kepadanya, tahukah kamu barang kali ia ingin membersihkan dirinya dari dosa.”(QS Abasa 1-3).

Ayat tersebut mengisahkan seorang sahabat Nabi yang kurang penglihatan beliau adalah Abdullah Ibnu Maktum. Allah pernah menegur Nabi apabila tidak memberi layanan sepenuhnya kepada Abdullah tatkala beliau datang meraba-raba ke majelis Nabi yang seketika itu sedang bersama-sama beberapa pembesar Quraisy.

Berdasarkan kisah diatas, pendidikan sudah harus dilaksanakan tak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Islam telah memerhatikan anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan yang Islami tanpa membedakan keterbatasan yang ia miliki. Allah swt tidak melihat bentuk fisik seorang Muslim, namun Allah swt melihat hati dan perbuatannya. Hal ini dinyatakan juga dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya, “Dari Abu Hurairah R.A: Rasulullah saw, bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk dan harta kalian, akan tetapi Allah swt melihat kepada hati dan perbuatan kalian.”

Anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) membutuhkan fasilitas tumbuh kembang khusus agar memiliki hak untuk mendapatkan penghormatan atas integritas dan fisik berdasarkan kesamaan dengan orang lain. Pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilakukan oleh negara, pemerintah dan masyarakat.

Anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif di didik bersama-sama anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa di masyarakat terdapat anak normal dan anak yang berkebutuhan khusus yang tidak dapat dipisahkan sebagai suatu komunitas. Oleh karna itu, anak berkebutuhan khusus perlu diberi kesempatan dan peluang yang sama dengan anak normal untuk mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah terdekat.

Seorang guru dapat disebut sebagai guru profesional apabila memiliki empat kompetensi guru yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik oleh sebab itu guru harus mampu melaksanakan evaluasi. Lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan pada umumnya adalah evaluasi mengenai program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

Guru akan mengetahui letak kesulitan peserta didik, kemudian mencari alternatif bagaimana mengatasi kesulitan tersebut. Disamping itu, penelitian tentang proses belajar bermanfaat juga bagi peserta didik itu sendiri. Peserta didik akan dapat mempertinggi hasil belajarnya. Meneliti proses belajar peserta didik bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini memerlukan waktu, tenaga, pemikiran, dan pengalaman. Pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang menjadikan pembelajaran sangat penting. Layanan pendidikan inklusif sangat memberi tantangan bagi pra pendidik, yang tidak hanya memberikan kegiatan belajar mengajar pada umumnya akan tetapi guru dituntut untuk memberikan pembelajaran secara menyeluruh artinya bukan saja untuk anak umum, tetapi juga untuk anak berkebutuhan khusus juga.

Layanan pendidikan inklusif sangat dibutuhkan untuk membantu dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi orangtua, khususnya bagi anak yang berkebutuhan khusus, untuk dapat menempuh pendidikan yang setara. Layanan ini membuat anak berkebutuhan khusus dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan anak lainnya sehingga dapat memacu perkembangannya, dan anak normal dapat belajar menghargai temannya yang berkebutuhan khusus. Guru kelas maupun guru pendamping dituntut untuk dapat mengenali peserta didiknya dan dapat memberi penanganan khusus secara tepat, maka dari itu Pendidikan inklusif harus dirancang sedemikian rupa. Terkait

dengan pembelajaran yang menggunakan model-model tertentu agar dapat efektif bagi kemajuan dan perkembangan anak.

Selama pembelajaran berlangsung guru tidak membedakan penggunaan media maupun metode atau tidak melakukan modifikasi terhadap media ataupun metode tersebut. Guru menyamaratakan anak berkebutuhan khusus dengan peserta didik normal lainnya. Kurang imbangnya jumlah peserta didik berkebutuhan khusus dengan jumlah guru pembimbing khusus. Di sekolah inklusif PAUD Ayah Bunda Ciledug Tangerang memiliki beragam jenis kelainan anak berkebutuhan khusus dalam setiap kelasnya. Jenis kelainan anak berkebutuhan khusus tersebut di antaranya adalah anak tunagrahita yang berjumlah 2 orang, anak speech delay yang berjumlah 2 orang. Melihat banyaknya masalah dan ketidak sesuaian yang muncul dalam evaluasi program sistem pendidikan inklusif di PAUD Ayah Bunda Ciledug Tangerang, di mana perlu dikaji kembali evaluasi program pendidikan inklusif dari sekolah tersebut.

Evaluasi ini difokuskan pada pembelajaran yang menunjuk pada proses kegiatan belajar mengajar pada PAUD Ayah Bunda. Pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Abdul Majid, 2006, h. 15). Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri (Zainal Arifin, 2013, h. 16).

Dengan pertimbangan itulah peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi program pendidikan inklusif di PAUD Ayah Bunda Ciledug Tangerang. Evaluasi dapat diartikan juga penilaian. Evaluasi atau penilaian adalah penentuan pencapaian tujuan suatu

program. Penilaian merupakan suatu bentuk sistem pengujian dalam pelaksanaan program evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian penyelenggaraan pendidikan inklusi di PAUD Ayah Bunda Ciledug Tangerang.

## B. Masalah Evaluasi

### 1. Fokus Evaluasi

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan dengan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini di fokuskan pada sejauh mana Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Paud Ayah Bunda telah sesuai dengan kriteria standar pelayanan minimum sekolah inklusif.

### 2. Ruang Lingkup Evaluasi

Berdasarkan focus evaluasi diatas, maka direncanakan komponen-komponen yang akan menjadi ruang lingkup penelitian Ruang sebagai berikut:

#### a. Context

- 1) Kebijakan pemerintah tentang pendidikan inklusif
- 2) Penyusunan visi misi sekolah
- 3) Tujuan program pendidikan inklusif

#### b. Input

- 1) Peserta didik yang berkebutuhan khusus
- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Penggunaan kurikulum
- 4) Sarana dan prasarana

c. Process

- 1) Proses pembelajaran
- 2) Partisipasi masyarakat

d. Product

- 1) Prestasi akademik anak berkebutuhan khusus
- 2) Prestasi non akademik anak berkebutuhan khusus

**3. Perumusan Masalah Evaluasi**

Berdasarkan pada latar belakang dan ruang lingkup evaluasi diatas, permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana konteks pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di PAUD Ayah Bunda?
- b. Bagaimana input pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di PAUD Ayah Bunda?
- c. Bagaimana proses pendidikan Inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di PAUD Ayah Bunda?
- d. Bagaimana produk pencapaian anak berkebutuhan khusus di PAUD ayah bunda?

**C. Kegunaan Hasil Evaluasi**

**1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus.

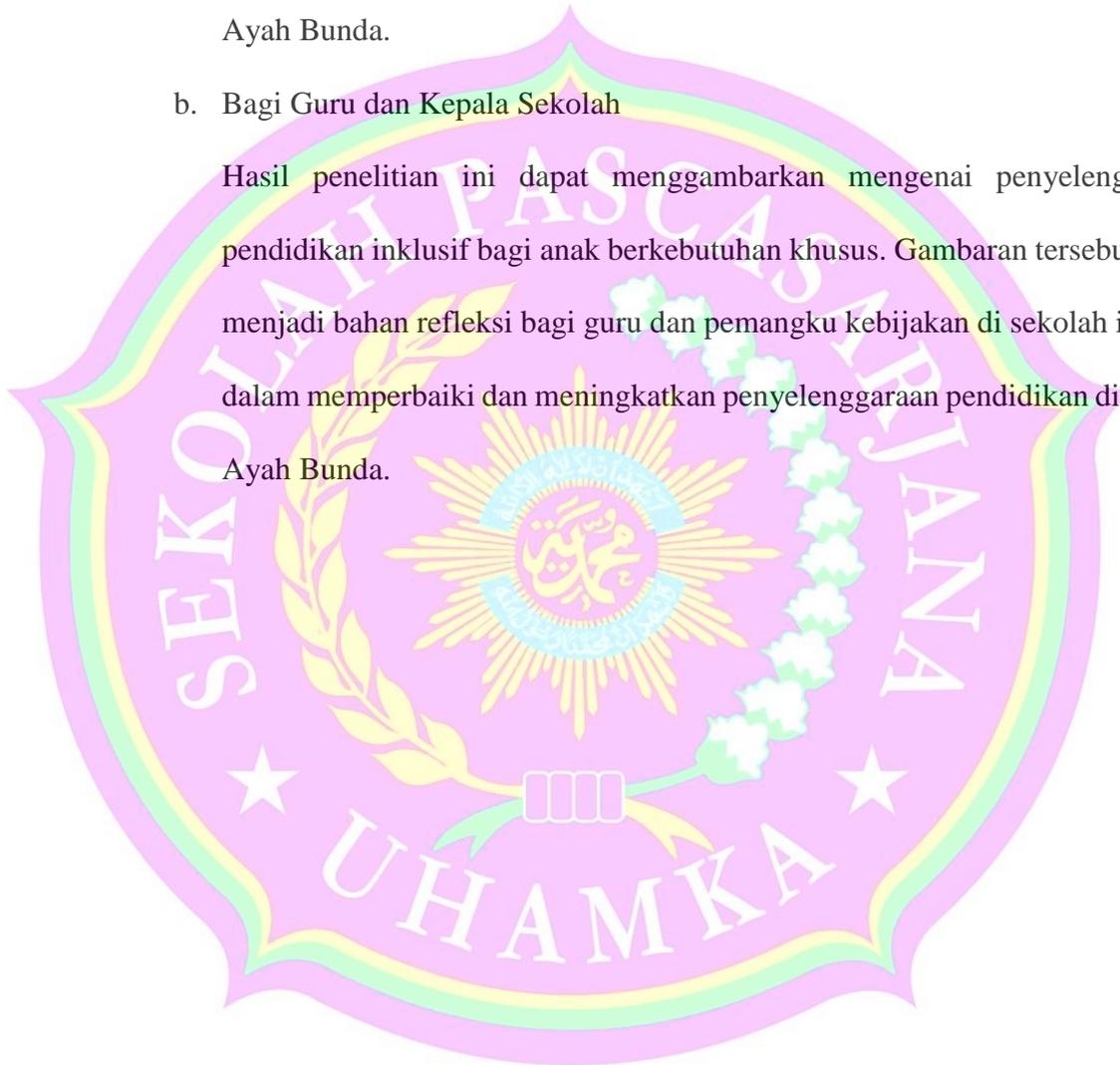
## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan anak berkebutuhan khusus mendapat pelayanan yang sesuai dengan penyelenggaraan pendidikan inklusif di PAUD Ayah Bunda.

### b. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan mengenai penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus. Gambaran tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dan pemangku kebijakan di sekolah inklusif dalam memperbaiki dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di PAUD Ayah Bunda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., & Roudhoh, H. (n.d.). *Evaluation of inclusive education at Quantum Preschool*. 51(1), 32–45.
- Aminah, Siti, *Anak Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif*, Jakarta: UHAMKA Press, 2016, Cet. I
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Program teori dan praktek dalam konteks pendidikan dan non pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019, Cet. I
- Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar, Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktis pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018, Cet. VI
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018, Cet. I
- Atmaja, Jati Rinakri, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. I
- Ayu, N. M. L., Tirtayani, L. A., & Abadi, I. B. G. S. (2019). Evaluasi Program Paud Inklusi Di Kota Denpasar Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 57–67.
- Dewantara, Yusuf & Kusumastuti, F. (2020). Evaluasi Kebijakan Program Pendidikan Inklusif Di SDN Betet 1 Kota Kediri. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jkpp.v8i1.12066>
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif*, Jakarta: 2018
- Garnida, Dadang, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015, Cet. I
- Haryono, G. N. (2013). Studi Evaluasi Program Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Kabupaten Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–18.
- Hidayat, Syarif, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013
- Idol, L. (2006). Toward Inclusion of Special Education. *Remedial and Special Education*, 27(2), 77–94. <https://doi.org/10.1177/07419325060270020601>

- Ifat Fatimah Zahro, Fifiet Dwi Tresna Santana, R. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Home Education Play di PAUD Inklusif. Kebudayaan 2018*.
- Ilahi, Takdir Mohammad, *Pendidikan Inklusif konsep & aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, Cet. I
- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, Cet. XXXVI
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). *Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)*. *Inklusi*, 5(2), 179. <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>
- Wahyu, E., & Indira, M. (2019). Kurikulum PAUD Inklusi dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 575–578.
- Kustawan, Dedy, *Manajemen Pendidikan Inklusif*, Jakarta: Team Redaksi Luxima, 2013, Cet. I
- Kustawan, Dedy, *Pendidikan Inklusif upaya implementasinya*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2012, Cet. I
- Muh.Najib. (2016). *MANAJEMEN STRATEGIK PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI* (Cetakan I). Gava Media.
- Mulyasa, *Manajemen Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, Cet. V
- Nduru, M. P. (2012). *EVALUASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*. Universitas Prof.Dr.Hamka.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017, Cet. XXVI
- Rusydi Ananda, T. R. (2017). *Pendidikan, Pengantar Evaluasi Program* (C. Wijaya (ed.); cetakan 1). Perdana Publishing
- Wahyu, E., & Indira, M. (2019). Kurikulum PAUD Inklusi dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 575–578.
- Zhang, K. C. (2011). Early childhood education and special education: How well do they mix? An examination of inclusive practices in early childhood educational settings in Hong Kong. *International Journal of Inclusive Education*, 15(6), 683–697. <https://doi.org/10.1080/13603110903317676>

Zhu, J., Li, H., & Hsieh, W. Y. (2019). Implementing inclusive education in an early childhood setting: a case study of a Hong Kong kindergarten. *Early Child Development and Care*, 189(2), 207–219.  
<https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1307841>

